JURNAL BESEMAH
Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

ISSN Online : 2961-8304

Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2023

https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jurnalbesemah BI

Judul manuskrip harus jelas dan bersifat informatif serta mengandung gagasan utama dari isi manuskrip. Hindari penggunaan singkatan dan rumus pada judul (*Book Antiqua* 12)

The title of the manuscript should be clear and informative and contain the main idea of the manuscript content. Avoid using abbreviations and formulas in the title (*Book Antiqua* 12)

Penulis /Author Maritta Sari[1], Nengke Puspita Sari[2*], Siska Iskandar[3)]
[1,2,3]Afiliasi/Institusi Program Studi DIII Keperawatan STIKes Sapta Bakti

*Email Korespondensi : marittasari1987@gmail.com

Abstract

Abstract dalam bahasa inggris. Abstract harus berdiri sendiri dimana pembaca harus dapat memahami keseluruhan isi artikel dengan membaca abstract. Oleh karena itu, abstract harus secara singkat dan jelas berisi tujuan, metode, temuan penting dan simpulan. Rujukan pustaka, tabel dan gambar tidak diperkenankan ada di dalam abstract. Abstract ditulis dalam bahasa inggris. Abstract ditulis setelah judul. Abstract ditulis dalam satu paragraf tanpa judul kepala masing masing bab (tujuan, metode, hasil dan simpulan). Hindari menggunakan singkatan di dalam abstract. Namun, jika tidak dapat dihindarkan, singkatan harus didefinisikan terlebih dahulu pada penulisan pertama di dalam abstract tersebut juga. Abstract tidak lebih dari 250 kata termasuk kata penghubung.

Keywords: Contoh Stroke, Shaker Exercise, Dysphagia
KEYWORDS
Keywords harus merupakan kata baku yang dipilih dari isi artikel yang mampu mencerminkan ide dan konsep artikel. Hindari penggunaan keywords yang bersifat umum. Keywords dapat berupa kata atau frasa. Jangan menggunakan kata yang ada di dalam judul sebagai keywords. Keywords akan berfungsi untuk indeksasi artikel untuk mempermudah pembaca mengakses artikel. Keywords berjumlah 3-5 kata atau frasa dan ditulis berdasarkan urutan abjad huruf pertama tiap kata/frasa.

Abstrak

Abstrak dalam bahasa indonesia harus berdiri sendiri dimana pembaca harus dapat memahami keseluruhan isi artikel dengan membaca abstract. Oleh karena itu, abstract harus secara singkat dan jelas berisi tujuan, metode, temuan penting dan simpulan. Rujukan pustaka, tabel dan gambar tidak diperkenankan ada di dalam abstract. Abstract ditulis dalam bahasa inggris. Abstract ditulis setelah judul. Abstract ditulis dalam satu paragraf tanpa judul kepala masing masing bab (tujuan, metode, hasil dan simpulan). Hindari menggunakan singkatan di dalam abstract. Namun, jika tidak dapat dihindarkan, singkatan harus didefinisikan terlebih dahulu pada penulisan

pertama di dalam abstract tersebut juga. Abstract tidak lebih dari 250 kata termasuk kata penghubung.

Kata Kunci : Stroke, *Shaker Exersice* , *Disfagia*

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi penjelasan yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya baik oleh pengabdi maupun oleh peneliti lain hingga dianggap layak untuk diterapkan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pendahuluan mengandung minimal 60% dari total referensi yang ada di dalam daftar pustaka. Referensi yang dirujuk di dalam pendahuluan adalah referensi termutakhir tentang IPTEK yang akan diterapkan. Hal ini untuk menggambarkan state of the art IPTEK tersebut.

Nyatakan tujuan kegiatan dengan didasari jastifikasi latar belakang yang jelas dan cukup terhadap analisis situasi mitra kegiatan, permasalahan dan solusi. Dalam menyusun pendahuluan, pertimbangkan juga pembaca yang mungkin awam terhadap bidang yang ditulis.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat pelaksanaan dituliskan pada bagian awal metode, namun tidak perlu membuat sub bab khusus waktu dan tempat. Semua bahan, metode, pendekatan dan prosedur pelaksanaan kegiatan dituliskan secara ringkas dan jelas. Sub bab untuk memisahkan penjelasan metode/pendekatan/prosedur kerja beberapa kegiatan dapat dibuat pada Bab Metode jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditulis dalam BAB yang sama. Jurnal ini merupakan karya ilmiah terapan sehingga hasil dan pembahasan didasarkan pada penelitian asli yang terkait dengan pengabdian pada masyarakat. Jenis penelitian tergantung pada bidang dan topik pengabdian pada masyarakat (dampak kegiatan, survei, wawancara, kuisioner, percobaan/demonstrasi dll). Hasil dan pembahasan didasarkan pada analisis dan interpretasi antara teori dan progam pengabdian pada masyarakat. Bagian ini juga dapat dilengkapi dengan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat terkait dengan penerapan IPTEK yang dilakukan. Hasil dan pembahasan disajikan secara simultan dimulai dari hasil utama dan hasil pendukung serta dijelaskan dengan pembahasan.

Penggunaan satuan pengukuran harus menggunakan satuan sistem internasional. Gambar dan tabel tidak diletakkan pada hasil dan pembahasan, tetapi tuliskan rujukan gambar dan tabel pada Bab Hasil dan Pembahasan. Sub bab untuk memisahkan penjelasan hasil dan pembahasan beberapa kegiatan dapat dibuat pada Bab ini jika diperlukan. Gambar dan Tabel diletakkan terpisah pada akhir manuskrip setelah daftar pustaka dengan diberi judul/nomor gambar/tabel pada tiap gambar/tabel.

JURNAL BESEMAH
Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
ISSN Online : 2961-8304
Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2023
https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jurnalbesemah
BI





Gambar 1,2. Treatmen *Shaker Exercise*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Simpulan harus dinyatakan dengan jelas. Simpulan dibangun dari hasil dan pembahasan. Simpulan dapat dilengkapi dengan Saran yang berkaitan dengan artikel.

Saran

Simpulan harus dinyatakan dengan jelas. Simpulan dibangun dari hasil dan pembahasan. Simpulan dapat dilengkapi dengan Saran yang berkaitan dengan artikel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bab ini merupakan pilihan, boleh tidak ada. Ucapan terima kasih dituliskan untuk lembaga/perorangan yang berperan nyata dalam penulisan manuskrip dan umumnya adalah penyandang dana.

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan yang dituliskan di dalam teks harus didaftarkan di dalam daftar pustaka. Cara merujuk pada teks dan penulisan daftar pustaka mengikuti gaya American Psychological Association (APA) 6th Edition dan disarankan menggunakan perangkat lunak pengelola referensi seperti Mendeley, Zotero, EndNote atau yang lainnya. Sumber pustaka yang dirujuk haruslah referensi termutakhir paling lama 10 tahun terakhir. Sumber pustaka yang bersumber dari pustaka primer (jurnal/prosiding/tesis/disertasi) minimal 80% dari seluruh referensi. Jumlah referensi yang dirujuk minimal 15 referensi dengan minimal 60%nya berada di "Pendahuluan".

Contoh

Harvey, RL. (2009). Cerebral Stroke Syndrome dalam Stroke Recovery & Rehabilitation. DemosMedical. New York.

Kelly-Hayes, M., Beiser, A., Kase, S., Scaramucci, A., D'Agostino, RB. & Serigala, PA. (2003). The influence of Gender and Age on Disability Following Ischemic Stroke: the Framingham Study. J Stroke Cerebrovasc Dis, 12 (3), 119-126.

KNGF Guideline. (2014). Stroke. Royal Dutch Society for Physical Therapy

K. K. Dharma, Pemberdayaan Keluarga Untuk Mengoptimalkan Kualitas Hidup Pasien Paska Stroke. Deepublish, 2018.

Rahayu, UB (2015). NeuroMuscular Taping untuk Meningkatkan Kemampuan Fungsional Pasien Pasca Stroke. International Conference of Medical and Health Sciences and Life Sciences Conference. Yogyakarta.

Rahayu, UB., Wibowo, S., Setyopranoto. I. (2017). Neurorestorasi untuk Meningkatkan Kadar BDNF, Keseimbangan dan Kemampuan Fungsional Pasien Pasca Stroke Iskemia. Disertasi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Umi Budi Rahayu, Ambarwati. (2021). Edukasi dan Neurorestorasi pada Pasien Pasca Stroke di Praktik Fisioterapi MJ_9 Fisioterapi Center. Jurnal Warta. Surakarta.